

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V menjadi bab penutup dari skripsi yang berjudul “Analisis Kualitatif Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar Dalam Mengerjakan Soal Bangun Ruang”. Pada bab terakhir ini akan membahas mengenai simpulan dari penelitian, implikasi dan rekomendasinya. Berikut akan dijabarkan tentang sub-bab yang ada pada bab V, diantaranya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Setelah terlaksananya penelitian, hal yang dilakukan setelahnya yaitu menganalisis data dan memberi pembahasan dari hasil penelitian tentang analisis kualitatif berpikir kreatif matematis peserta didik dalam pengerjaan soal bangun ruang kelas V SD. Berdasar pada hasil penelitian yang telah terselenggara oleh peneliti maka didapat suatu simpulan yaitu:

1. KBKM peserta didik kelas V dalam pengerjaan soal bangun ruang berbeda-beda, dari keenam subjek tersebut dibagi dalam tiga kategori pengelompokkan kemampuan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. 3 subjek memiliki KBKM yang tinggi, yaitu subjek T-1, T-2, dan S-1. 1 subjek memiliki KBKM yang sedang, yaitu subjek S-2. 2 subjek yang tersisa masuk kedalam kategori rendah dalam KBKM, yaitu subjek R-1 dan R-2.
2. Faktor yang mempengaruhi KBKM peserta didik antara lain faktor keluarga dan faktor diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memiliki ikatan emosional yang baik dengan kedua orangtuanya akan mendukungnya untuk mengembangkan potensi dalam diri dengan maksimal. Pemberian fasilitas yang memadai juga tidak kalah pentingnya dari sekedar dukungan. Selanjutnya adalah faktor diri sendiri, dalam faktor diri sendiri terdapat dua yang utama, yaitu motivasi belajar dan resiliensi. Sikap peserta didik yang gigih dan pantang menyerah dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatifnya dalam segala bidang termasuk dalam mata pelajaran matematika.
3. Upaya yang dapat ditempuh dalam usaha peningkatan KBKM peserta didik yaitu dengan yang pertama menjadikan keluarga sebagai dasar pendidikan yang utama, peserta didik mendapatkan arahan berupa penguatan motivasi belajar

dan pemberian fasilitas belajar yang cukup dan memadai dari keluarga sehingga bisa mengembangkan kemampuannya dengan maksimal. Lalu dari diri peserta didik sendiri dengan menanamkan rasa ingin tahu yang besar terhadap segala sesuatu dan tangguh serta pantang menyerah untuk menemukan solusi atau jawaban atas suatu pertanyaan atau persoalan. Yang terakhir dari sekolah sebagai lembaga pendidikan dan guru sebagai pengajar di kelas, untuk dapat meningkatkan KBKM.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian yang telah terselenggara tentang KBKM dalam mengerjakan soal bangun ruang, maka dijabarkan implikasinya sebagai berikut:

1. Jika tes KBKM diberikan pada peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi diantara peserta didik yang lainnya maka akan mendapat hasil yang sangat baik pada keempat indikator.
2. Jika tes KBKM diberikan pada peserta didik yang memiliki kemampuan sedang diantara peserta didik yang lainnya maka akan mendapat hasil yang baik pada sebagian indikator.
3. Jika tes KBKM diberikan pada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah diantara peserta didik yang lainnya maka akan mendapat hasil yang rendah pada keempat indikator.

5.3 Rekomendasi

Berdasar pada hasil yang didapat dan pembahasan penelitian tentang KBKM dalam mengerjakan soal bangun ruang kelas V SD, oleh karena itu rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan serta meningkatkan KBKM terutama pada saat pembelajaran bangun ruang. Serta menjadi motivasi agar peserta didik lebih rajin dalam belajar matematika dan meraih prestasi yang lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan dalam pembelajaran lebih mengacu pada KBKM yang tepat untuk perencanaan serta pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan kemampuan. Selain itu untuk berkomunikasi baik dengan kedua

orangtua peserta didik untuk bersama-sama mewujudkan perkembangan yang baik terhadap KBKM peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, untuk bisa lebih teliti dalam menentukan jenis penelitian, rumusan masalah, kajian teori agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang terbaik. Peneliti juga menyarankan agar bisa ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis sehingga penelitian selanjutnya bisa saling mendukung dan bermanfaat.
4. Dapat dikembangkan penelitian serupa dengan penelitian pada peserta didik yang mempunyai kombinasi kemampuan berpikir kreatif matematis.